

**IMPLIKASI TINGKAT PROFITABILITAS DAN LEVERAGE OPERASI
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBIAYAAN PADA USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH DI KOTA TARAKAN**

*IMPLICATIONS FOR THE LEVEL OF PROFITABILITY AND OPERATING
LEVERAGE OF FUNDING ON MICRO SMALL MEDIUM IN THE TOWN OF
TARAKAN*

Mappa Panglima Banding¹⁾, Harpia²⁾
¹⁾²⁾Universitas Borneo Tarakan

Abstrak : Penelitian ini dikarenakan oleh beberapa permasalahan, di antaranya, prosedur dan persyaratan perbankan yang terlalu rumit maka pembiayaan ditolak dikarenakan prosedur atau persyaratan tersebut. Perbankan yang dihadapi oleh usaha kecil belum efektif, masih dalam kaitan dengan kelemahan sistem terutama dalam manajemen keuangan, seperti perencanaan keuangan, proposal dan sebagainya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji implikasi keterangan empiris dan memperoleh tingkat elastisitas operasi dan profitabilitas perusahaan terhadap keputusan pembiayaan. Riset ini dilakukan pada skala usaha mikro kecil dan menengah di kota Tarakan, Kalimantan Utara. Responden digunakan dalam Test 1 sebanyak 13 responden, 16 2 percobaan dan manipulasi peserta serentak ketika sebanyak 20 peserta oleh penggunaan 4 macam manipulasi. Riset ini menggunakan disain bersifat percobaan intrasubjek. Teknik digunakan menjadi analisa dua Faktor di dalam studi. Hasil studi menunjukkan variabel tingkat profitabilitas signifikan terhadap keputusan dari pembiayaan dan leverage operasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan usaha kecil di kota Tarakan. Pelaku usaha perlu membuat laporan keuangan menyangkut neraca perusahaan profit/loss.

Kata kunci : pembiayaan, keputusan, operasi leverage, profitabilitas.

Abstract : This research is distributed by some problems IE: then procedures and banking requirements too complicated so loan which is obtained according to needs either refuses in terms of number or time. Of banking that has to be faced by small businesses has not been effective, masil due to lack of construction especially in financial management, such as financial planning, drafting proposals and so on. The purpose of this research is to examine the implications of empirical evidence and obtain the degree of operating leverage and profitability of the company against the decision of funding. This research was conducted at Micro small medium that focuses on small businesses in the town of Tarakan, Borneo Utara. Participants used in the manipulation of Test 1 by as much as 13 participants, 16 2 participant manipulation and experimentation at a time when as many as 20 participants by the use of 4 kinds of manipulation. This research uses experimental design intrasubjek. The technique used is the analysis Two Factors Within the Subject. The results of this study show variable levels of profitability implicates significant against the decision of the funding and

operating leverage variable does not have implications for funding against the decision on small businesses in the town of Tarakan. Parties should make financial reports of the company's balance sheet and profit/loss.

Keywords: funding decisions, operating leverage, profitability

LATAR BELAKANG

Usaha mikro kecil dan menengah telah lama diakui sebagai sektor usaha yang penting, karena berbagai peranannya yang riil dalam perekonomian, disamping itu keberadaan dari usaha mikro kecil dan menengah itu sendiri merupakan salah satu upaya alternatif untuk menanggulangi kemiskinan dimana melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yang telah terbukti memiliki daya tahan yang relatif kuat dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah dialami bangsa Indonesia, meskipun peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah sentral namun kebijakan pemerintah maupun pengaturan yang mendukung sampai sekarang dirasa belum maksimal (Niode, 2009).

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar (UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1, 2008). Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak

perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan besar atau hasil penjualan tahunan ((UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1, 2008).

Untuk memenuhi kebutuhan permodalan tersebut, Usaha Kecil menghadapi empat masalah yaitu : terbatasnya akses terhadap berbagai informasi, layanan, fasilitas keuangan yang disediakan lembaga keuangan formal baik bank maupun non bank, kemudian prosedur dan persyaratan perbankan yang terlalu rumit sehingga pinjaman yang diperoleh tidak sesuai kebutuhan baik dalam hal jumlah maupun waktu, kebanyakan perbankan masih menempatkan agunan material sebagai salah satu persyaratan dan cenderung mengesampingkan kelayakan usaha. Perkreditan perbankan yang selama ini harus dihadapi Usaha Kecil masih belum efektif, karena kurangnya pembinaan khususnya dalam manajemen keuangan, seperti perencanaan keuangan, penyusunan proposal dan lain sebagainya (Urfa, 2012). Pemerintah disini perlu menindak lanjuti agar pertumbuhan Usaha Kecil bias lebih baik khususnya dari sisi permodalan.

Sehingga dunia usaha sangat tergantung sekali dengan masalah

pendanaan, untuk keluar dari krisis ekonomi sektor riil harus digerakkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini perusahaan harus dapat mengambil suatu keputusan pendanaan yang tepat (Susilawati, 2005). Ketika memutuskan sumber dana suatu perusahaan tidak mudah karena manajer keuangan harus mengetahui seberapa besar dana yang dibutuhkan suatu perusahaan dan sumber dana untuk perusahaan harus benar-benar relevan atau terpercaya, keputusan pendanaan yang tidak tepat akan menimbulkan biaya yang tinggi dan hal tersebut akan menyebabkan perusahaan akan memperoleh profitabilitas yang rendah (Firati, 2011).

Keputusan pendanaan suatu perusahaan adalah keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan dari mana dana perusahaan dipenuhi, dan berkaitan dengan analisis biaya dana atau modal yang di gunakan perusahaan (Wiagustini, 2010:207). Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan yaitu profitabilitas, stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan fleksibilitas keuangan (Brigham &.Houston, 2016). Dalam Penelitian ini, Peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap keputusan pendanaan, diantaranya yaitu rasio profitabilitas dan leverage operasi.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, laba diperoleh perusahaan

berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan (Ista yansi rinnaya, rita andini, 2016). Menurut (Sukma, 2013) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan

menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan, sehingga profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang paling tepat untuk digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan suatu perusahaan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBIT) terhadap total asset. ROA penting bagi perusahaan karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Sukma, 2013).

Leverage operasi timbul sebagai suatu akibat dari adanya beban-beban tetap yang ditanggung dalam operasional perusahaan. Sehingga, ketika perusahaan yang memiliki biaya operasi yang tetap maka perusahaan tersebut menggunakan leverage. Salah satu potensi pengaruh leverage operasi adalah perubahan dalam volume penjualan yang akan menghasilkan perubahan yang lebih dari proporsional dalam laba atau rugi operasional (Adiningsih, 2014).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dapat dikemukakan adalah bagaimana implikasi keterangan empires dan memperoleh tingkat elastisitas operasi dan profitabilitas perusahaan terhadap keputusan pembiayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota tarakan.

TUJUAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji implikasi keterangan empires dan memperoleh tingkat elastisitas operasi dan profitabilitas perusahaan terhadap keputusan pembiayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota tarakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan, 2009). Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan suatu perusahaan, laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai suatu perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang (Maith, 2013). (Kasmir, 2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan, 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah

memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. (Sutrisno, 2013) Ada dua laporan keuangan perusahaan yang pokok, yaitu neraca dan laba rugi.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba (Astuti,2004). Profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam mencapai laba bersih dari kegiatan yang dilakukan perusahaan pada periode akuntansi tertentu (Yulianto, 2017). Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Rinnayana & Rita Andini, 2016). Ukuran dari rasio profitabilitas dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Adapun rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan UMKM dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan UMKM semakin besar pulatingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Rivai, dkk, 2013:132).

Peneliti Menggunakan ROA, karena ROA dapat menghitung keuntungan perusahaan secara keseluruhan tiap tahunnya. Selain itu, ROA digunakan untuk mengukur

sejauh mana kemampuan manajemen dalam mengelola asset perusahaan yang dihubungkan dengan besaran laba yang diperoleh.

Leverage operasi diartikan sejauh mana biaya tetap digunakan dalam biaya operasi suatu perusahaan (Brigham & Houston, 2016). Sehingga, tingkat Leverage operasi yang tinggi memungkinkan perolehan keuntungan dari peningkatan volume penjualan dan salah satu potensi pengaruh leverage operasional adalah perubahan dalam volume penjualan yang akan menghasilkan perubahan yang lebih dari proposional dalam laba atau rugi operasional. Dalam hal ini perusahaan akan mengukur sejauh mana perubahan pendapatan terhadap keuntungan operasi. Dengan mengetahui tingkat leverage operasi perusahaan bisa menaksir perubahan laba operasi sebagai akibat perubahan penjualan.

Keputusan pendanaan suatu perusahaan dilihat dari laporan keuangan dalam neraca perusahaan dan keputusan pendanaan mencerminkan struktural modal yang dimiliki perusahaan (Wiagustini, 2010,6). Memutuskan sumber dana suatu perusahaan tidak mudah karena manajer keuangan harus mengetahui seberapa besar dana yang dibutuhkan perusahaan dan sumber dana perusahaan harus benar-benar relevan atau terpercaya. Keputusan pendanaan yang tidak tepat akan menimbulkan biaya yang tinggi dan hal tersebut akan menyebabkan perusahaan memperoleh profitabilitas yang rendah (Firati, 2011). Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari internal maupun eksternal

perusahaan (Yulianto, 2017). Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan, dimana sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi sedangkan dana yang diperoleh dari eksternal perusahaan adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta ataupun pengambil bagian dalam perusahaan (Sekar Mayangsari, 2001).

Sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan adalah sumber dana dari luar perusahaan (*external source*), yang pemenuhan kebutuhan dana diambil atau berasal dari sumber dana yang ada diluar perusahaan. Dana yang berasal dari luar perusahaan adalah dana yang beradal dari pihak bank, asuransi, dan kreditur lainnya. Setiap keputusan yang diambil mengenai sumber dana akan selalu ada dampaknya. Apabila suatu perusahaan di dalam pemenuhan kebutuhan dana lebih menggunakan sumber eksternal maka ketergantungan perusahaan pada pihak luar akan semakin besae dan resiko financialnyapun semakin besar (Ayulestari Putri & Kimizi, 2012).

Penelitian Terdahulu

Mengenai keputusan pendanaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya banyak penelitian di Indonesia yang secara khusus melakukan penelitian, diantaranya yaitu seperti pada : (Siska silfia, 2013), dengan judul Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Pajak Dan pertumbuhan

Penjualan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Periode Tahun 2011-2013 yang menghasilkan Profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, pajak, dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. (Sekar Mayangsari, 2001), dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan Perusahaan : Pengujian Packing Order Hypotesis yang menghasilkan Variabel-variabel yang secara statistis signifikan mempengaruhi kebijakan pendanaan eksternal adalah besaran perusahaan profitabilitas, struktur asset dan perubahan modal kerja. Hasil lain bahwa aktivitas-aktivitas yang seharusnya didanai dengan utang jangka panjang justru didanai dengan utang jangka pendek demikian pula sebaliknya. (Adiningsih, 2014), dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Leverage Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba dengan hasil leverage operasi berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba karena nilai sig sebesar $0,023 < (\alpha) 0,05$. Leverage operasi berpengaruh terhadap praktik perataan laba artinya nilai leverage operasi perusahaan Food and Beverage relatif rendah dan diindikasikan perusahaan melakukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba karena

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan model-model kuantitatif, seperti

nilai sig sebesar $0,252 > (\alpha) 0,05$. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba disebabkan oleh tingkat profitabilitas perusahaan relatif tinggi sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dari laba yang diperoleh. (Putu Darmayanti, 2011), dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Struktur Aktiva Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Others Di BEI dengan hasil Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. Secara parsial profitabilitas dan pertumbuhan aktiva berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan, sedangkan variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. (Marpaung, 2010), dengan judul penelitian Pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan profitabilitas terhadap struktur keuangan yang menghasilkan hasil The result on this research shows that sales growth, degree of operating leverage, and profitability have significant influence on the financial structure. Sales growth and profitability have significant influence on the financial structure but degree of operating leverage have no significant influence on the financial structure partially.

model matematika, model statistik dan model ekonometrik yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam satu urutan (Hasan, 2002).

Sesuai dengan desain dasar manipulasi yang menggunakan *Completely Randomized Faktorial Design* atau disingkat CRF-pq (Kirk, 2005), hipotesis yang diajukan, jenis dan skala pengukuran maka data yang telah terkumpulkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan Untuk model matematis dari *Design Two Factor Within-Subject* CRF-22 dapat ditulis sebagai berikut

teknik *Two Factor Within-Subject (Repeated Measure)* yaitu pengukuran terhadap dua variabel independen yang dilakukan secara berulang dimana setiap partisipan melaksanakan semua kondisi dalam eksperimen (Ghozali, 2008).

$$Y_{ijkl} = \mu + \alpha_j + \beta_k + \gamma_l + (\alpha\beta\gamma)_{jkl} + \epsilon_i(jk)$$

Partisipan

Subjek partisipan dalam penelitian ini adalah individu yang sebagai manajer kredit atau pengambil keputusan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, dan yang dipilih sebagai partisipan adalah seseorang manajer atau pengambil keputusan yang mampu mengambil keputusan pendanaan atau setara dengan S2. Partisipan ini dipilih dengan alasan keselarasan dalam pengambilan keputusan pendanaan dari sebuah organisasi atau perusahaan yang sebenarnya. Selain itu seluruh partisipan diberikan kesempatan yang sama untuk menerima manipulasi atau dengan kata lain peneliti melakukan randomisasi terhadap partisipan eksperimen untuk mengurangi bias akibat dari perbedaan karakteristik partisipan eksperimen. Sedangkan yang menjadi partisipan dalam eksperimen ini keseluruhan berjumlah 20 orang yang dinilai telah mencukupi syarat jumlah partisipan.

Manipulasi

Dalam eksperimen ini partisipan diminta untuk menjadi

pemberi keputusan pendanaan sebesar Rp. 0,- s/d Rp. 500.000.000,- untuk usaha kecil di kota Tarakan dalam manipulasi empat kondisi pengungkapan yang berbeda :

1. Dalam kondisi pengungkapan pertama, objek yang dimanipulasi adalah tingkat profitabilitas dengan surplus ($X1_a X2_a$), dalam simulasi ini dipergunakan Laporan Keuangan perusahaan usaha kecil,
2. Dalam kondisi pengungkapan kedua, objek yang dimanipulasi adalah tingkat profitabilitas dengan devisa ($X1_a X2_b$), dalam simulasi ini Laporan Keuangan perusahaan usaha kecil yang hanya terdiri dari Neraca dan Laba/Rugi,
3. Dalam Kondisi pengungkapan ketiga, objek yang dimanipulasi adalah Leverage operasi dengan biaya yang lebih rendah $X1_b X2_a$, dalam simulasi ini dipergunakan Laporan Keuangan perusahaan usaha kecil.
4. Dalam kondisi pengungkapan kedua, objek yang dimanipulasi adalah Leverage operasi dengan biaya tinggi ($X1_b X2_b$), dalam simulasi ini Laporan Keuangan perusahaan usaha kecil yang

hanya terdiri dari Neraca dan Laba/Rugi,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Eksperimen ini dilakukan secara online. Pada penelitian ini pengujian mengambil partisipan sebanyak 29 orang pada tahap uji manipulasi dengan melakukan 2 kali percobaan, sedangkan pada saat melakukan eksperimen peneliti menggunakan 20 partisipan dengan melakukan 4 kali macam treatment

yang berbeda yang dihadapkan dengan laporan keuangan perusahaan yang berbeda-beda kondisi. Dimana partisipan mempunyai kemampuan yang mengambil suatu keputusan, dan mempunyai latar belakang yang berbeda-beda seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, bidang pendidikan dan penghasilan perbulannya.

Dari eksperimen yang dilakukan maka data kemudian dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan software SPSS versi 16,0 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Keputusan Pedanaan Partisipan Eksperimen Per Sel
Sumber : Data diolah

	Mean	Std. Deviation	N
T1. Profitabilitas Surplus dan Leverage Operasi Tinggi (X1 _a ,X2 _a)	Rp. 267.500.000	5,65	4
T2. Profitabilitas Surplus tetapi Leverage Operasi Rendah . (X1 _a ,X2 _b)	Rp. 160.000.000	7,8	4
T3. Profitabilitas Defisit dengan Leverage Operasi Tinggi (X1 _b ,X2 _a)	Rp. 102.500.000	8,95	4
T4. Profitabilitas Defisit sekaligus Leverage Operasi Rendah (X1 _b ,X2 _b)	Rp. 95.500.000	9,1	4

Pada table 4.11 tersebut memperlihatkan bahwa Sel 1 (X1_a X2_a) yaitu profitabilitas surplus dan leverage operasi tinggi yang menunjukkan pengambilan keputusan partisipan dengan rata-rata $X_{\text{keputusan pendanaan}} = \text{Rp.} 267.500.000$ dan $X_{\text{Trus}} = 5.65$. Berturut-turut hasil tertinggi berikutnya ditunjukkan oleh sel 2 (X1_a X2_b) yaitu profitabilitas surplus dan leverage operasi rendah dengan pengambilan keputusan

partisipan dengan menunjukkan rata-rata $X_{\text{keputusan pendanaan}} = \text{Rp.} 160.000.000$ dan $X_{\text{Trus}} = 7,8$, dan untuk Sel 3 (X1_b X2_a) atau profitabilitas defisit dan leverage operasi rendah yang pengambilan keputusan partisipan dengan rata-rata yaitu $X_{\text{Keputusan Pendanaan}} = \text{Rp.} 102.500.000$ dan $X_{\text{Trus}} = 8.95$ ketika dengan kondisi Sel 4 yaitu sel profitabilitas defisit dan leverage operasi rendah partisipan mengambil

keputusan dengan yaitu rata-rata
 $X_{\text{Keputusan Pendanaan}} = \text{Rp } 95.000.000$
 dan $X_{\text{Trus}} = 9.1$

Hasil ini akan di uji lebih lanjut oleh beberapa pengujian berikutnya

Tabel 1.2 *Test of Within-Subjects Contrasts Profitabilitas dan Leverage Operasi terhadap Keputusan Pendanaan*

Source	Leverage_Operasi	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas	Linear	105,800	1	105,800	11,281	.003
Leverage_Operasi	Linear	26,450	1	26,450	2,570	.125
Profitabilitas * Leverage_Operasi	Linear Linear	20,000	1	20,000	3,193	.090

Sumber : Data diolah

Hasil uji *within subject* berikut menunjukkan bahwa profitabilitas berimplikasi terhadap keputusan jumlah pendanaan dengan nilai F sebesar 11,281 dan tingkat signifikan sebesar 0,003. Sedangkan leverage operasi ternyata tidak berimplikasi terhadap keputusan jumlah pendanaan dengan nilai F sebesar 2,570 dengan tingkat signifikansi 0,125. Sedangkan interaksi antara profitabilitas dan leverage operasi juga tidak berimplikasi terhadap keputusan jumlah pendanaan dengan nilai F sebesar 3,193 dengan tingkat signifikan 0,090.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Implikasi Tingkat Profitabilitas dan Leverage Operasi terhadap Keputusan Pendanaan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tarakan. Pembahasan berdasarkan hasil penelitian disajikan dalam uraian berikut ini :

Profitabilitas berimplikasi terhadap keputusan pendanaan kepada usaha kecil dikota Tarakan

Keputusan pendanaan suatu perusahaan merupakan keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan dari mana dana perusahaan dipenuhi, dan berkaitan dengan analisis biaya dana atau modal yang di gunakan perusahaan (Wiagustini, 2010:207). Profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan, yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Kesuma, 2009). Dengan demikian penting untuk memastikan dampak dari keputusan pendanaan suatu perusahaan untuk memberikan pendanaan dengan melihat dari tingkat profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha kecil di kota Tarakan menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berimplikasi positif terhadap

keputusan pendanaan. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan atau laba yang diperoleh suatu perusahaan pada satu periode maka semakin tinggi pula keputusan pendanaan yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan jawaban partisipan pada variabel tingkat profitabilitas yang mendominasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Brigham & Houston, 2016), menyatakan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan yaitu profitabilitas, stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, dan fleksibilitas keuangan.

Leverasi Operasi tidak berimplikasi terhadap keputusan pendanaan pada usaha kecil di kota Tarakan

Setiap keputusan yang diambil mengenai sumber dana akan selalu ada dampaknya, apabila suatu perusahaan didalam pemenuhan kebutuhan pendanaan lebih mengutamakan sumber dana eksternal maka ketergantungan perusahaan pada pihak luar akan semakin besar resiko finansialnya pun semakin besar (Putri Ayulestari, Kirmizi, 2012). Menurut Sjahrial (2009:147), leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Sedangkan leverage operasi menggambarkan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba dari biaya tetap, semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan pada tingkat biaya tetap yang konstan maka semakin tinggi leverage operasinya. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Brigham & Houston, 2016) leverage operasi merupakan salah satu afktor yang mempengaruhi keputusan pendaan yang dilakukan oleh para investor suatu perusahaan.

Tetapi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha kecil di kota Tarakan menunjukkan bahwa leverage operasi perusahaan tidak berimplikasi terhadap keputusan pendanaan, Artinya walaupun tinggi rendahnya leverage operasi suatu perusahaan para manajer kredit tidak memperdulikan saat memberikan keputusan pendanaan. Hal ini dibuktikan dari jawaban partisipan pada variabel leverage operasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, rumusan hipotesis, metode penelitian yang digunakan, dan hasil penelitian maka peneliti menarik beberapa kesimpulan secara empiris, antara lain sebagai berikut :

1. Terdapat dampak anantara tingkat profitabilitas dengan keputusan pendanaan kepada usaha kecil di kota Tarakan, dan tingkat profitabilitas merupakan syarat pembuatan keputusan pemberian pendanaan kepada usaha kecil. Artinya pengungkapan tingkat profitabilitas berimplikasi terhadap keputusan pendanaan

kepada usaha kecil. Hasil ini memperkuat teori yang dikemukakan sebelumnya oleh (Brigham & Houston, 2016), (Siska silfia, 2013) dan (Putu & Darmayanti, 2011).

2. Tidak terdapat dampak antara leverage operasi dengan keputusan pendanaan kepada usaha kecil di kota Tarakan, dan leverage operasi bukanlah syarat untuk para investor memberikan keputusan pendanaan. Artinya ketika akan mengambil suatu keputusan pendanaan leverage operasi bukanlah hal yang terlalu dipentingkan untuk menjadi alasan besarnya keputusan yang akan diberikan.

Saran

1. Usaha kecil di kota Tarakan disarankan agar dapat dijadikan pedoman sehingga dapat memaksimalkan nilai organisasi di mata pemberi pendanaan dimana tingkat keuntungan perusahaan lebih dominan terhadap tingkata keuntungan yang baik.
2. Untuk para pemillik usaha kecil di kota Tarakan agar dapat membuat Laporan Neraca dan Laba/Rugi agar dapat mempermudah proses peningkatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, M. (2014). Pengaruh profitabilitass, leverage operasi, dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(6), 16.
- Association, A. P. 2010. Amendments to the 2002 “Ethical principles of psychologists and code of conduct”. *The American Psychologist*, 65(5), 493. <https://doi.org/10.1037/a0020168>
- Banding, M. P. 2017. Dampak jenis dan kualitas pengungkapan informasi terhadap keputusan pemberian bantuan kepada organisasi nirlaba dengan kepercayaan sebagai pemoderasi. *Disertasi Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Ekonomi*.
- Brigham & Houston, J. 2016. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. (N. Setyanibgsih, Ed.) (ke 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Calder, B. J., Phillips, L. W., & Tybout, A. M. 1981. Designing Research for Application. *Journal of Consumer Research*, 8(2), 197–207. <https://doi.org/10.1086/208856>
- Erich A, H. 1997. *Teknik analisis keuangan*. (Y. Sumiharti, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Ertambang Nahartyo, I. U. 2016. *Panduan praktis riset eksperimen*. (Bambang Sarwiji, Ed.) (Cetakan 1.). Jakarta Barat: Indeks.
- Firati, F. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(2), 119–128.
- Ghozali, I. (2008). *Desain penelitian*

- eksperimental*. (Arif Progress, Ed.). Semarang: Undip.
- Harahap, S. S. 2011. *Teori Akuntansi* (2011th ed.). Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Himpunan Psikologi Indonesia. 2010. Kode Etik Psikologi Indonesia. Retrieved February 8, 2016, from <http://himpesi.or.id/phocadownloadpap/kode-etik-himpesi.pdf>
- Istiyanni, Rinnaya, Rita Andini, Abrar Oemar. 2016. Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal of Accounting*, 2(2).
- Kinney, W. R. 1986. Empirical Accounting Research Design For Ph. D. Students. *The Accounting Review*, LXI(2), 338–350. <https://doi.org/10.2307/247264>
- Kirk, R. E. 2005. Analysis of Variance: Classification. In B. Everitt & D. Howell (Eds.), *Encyclopedia of Statistics in Behavioral Science* (1st ed., pp. 66–83). Chichester: John Wiley & Sons, Ltd.
- Maith, H. A. 2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya mandala sampoerna tbk., 1(3), 619–628.
- Marakas, George M; O'Brien, J. A. 2013. *Introduction to Information Systems*. (B. Gordon, Ed.) (16th ed.). New York: McGraw_Hill, Irwin.
- Marpaung, E. I. 2010. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Operasi, dan Profitabilitas terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–14.
- Nahartyo. 2013. *Desain dan implementasi riset eksperimen* (2nd ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Niode, I. Y. 2009. Sektor UMKM di Indonesia: profil, masalah, dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2(1).
- Oehlert, G. W. 2010. *A First Course in Design and Analysis of Experiments*. *Creative Commons* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan. PSAK no.1 tentang penyajian laporan keuangan 2009.
- Putri Ayulestari, Kirmizi, A. A. 2012. Analisis pengaruh pertumbuhan asset, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kebijakan deviden terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, 1–14.
- Putu, N., & Darmayanti, M. 2011. Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan, 714–730.
- Ross, S., & Morrison, G. 1996. *Experimental research methods*.
- Sekar Mayangsari. 2001. Analisis

- faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 1, 26.
- Seltman, H. J. 2015. *Exploratory data analysis*. Carnegie Mellon University. Carnegie Mellon University. <https://doi.org/10.1111/j.1442-9993.2007.01685.x>
- Siska silfia. 2013. Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan real estate and property periode th 2011-2013, 1–28.
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM di Indonesia, 6(1), 51–58.
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian dan administrasi*. Bandung: alfabeta.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen keuangan teori konsep dan aplikasi* (9th ed.). Yogyakarta: EKONISIA.
- UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1. UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1 (2008).
- Yulianto, A. 2017. Peran karakteristik perusahaan dan corporate governance dalam keputusan pendanaan perusahaan pertambangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 11–22. Retrieved from <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka%0APERAN>

